

SKRIPSI

**PELAKSANAAN PERJANJIAN PEMBIAYAAN TERHADAP
KENDARAAN BERMOTOR DENGAN JAMINAN FIDUSIA DI *BUSSAN*
AUTO FINNANCE (BAF) CABANG KOTA PARIAMAN**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Oleh:*

DICKY WIJAYA

1710112148

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PERDATA BISNIS (PK II)



Pembimbing :

Dr. Rembrandt, S.H., M.Pd
Neneg Oktarina, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

No. Reg : 30/PK-II/III/2024

ABSTRAK

Tingginya tingkat kebutuhan akan barang-barang konsumtif di satu pihak, dan terbatasnya kemampuan atau daya beli dari sebagian masyarakat untuk membeli secara tunai di lain pihak membuat lembaga pembiayaan konsumen begitu banyak diminati oleh masyarakat, sehingga membuat lembaga pembiayaan konsumen (consumer finance) meskipun masih terbilang muda usianya namun cukup aktif berperan dalam menunjang dunia bisnis di Indonesia. PT. *Bussan Auto Finance* Cabang Kota Pariaman merupakan salah satu perusahaan pembiayaan yang melakukan kegiatan usahanya dibidang pembiayaan konsumen, yang berfokus pada pembiayaan sepeda motor merk Yamaha, baik untuk sepeda motor baru (New Motor Cycle) maupun untuk unit sepeda motor bekas (Use Motor Cycle), serta pembiayaan barang-barang furniture dan elektronik. Kegiatan pembiayaan dilakukan melalui sistem pemberian kredit yang pembayarannya dilakukan secara angsuran atau berkala oleh konsumen. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana penyelesaian masalah jika terjadi wanprestasi dalam Perjanjian Pembiayaan terhadap Kendaraan Bermotor dengan Jaminan Fidusia di *Bussan Auto Finance* (BAF) Cabang Kota Pariaman. 2) Bagaimana proses penyelesaian *Rescheduling* dan *Restructure* dalam perjanjian Pembiayaan Kendaraan Bermotor dengan Jaminan Fidusia di *Bussan Auto Finnance* (BAF) Cabang Kota Pariaman. Dalam dokumen ini penulis menggunakan metode penelitian yuridis empiris. Data utama dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dilapangan. Di samping itu penulis juga melakukan penelitian terhadap bahan kepustakaan untuk mendapatkan data sekunder. Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis sehingga diperoleh kesimpulan yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian bahwa : 1) Penyelesaian masalah terjadinya wanprestasi dalam perjanjian pembiayaan ini yaitu secara Litigasi dan Non Litigasi. 2) Proses penyelesaian *Rescheduling* dan *Restructure* yaitu dengan penjadwalan kembali dan memperkecil angsuran dengan memperpanjang tenor kredit.

